

## **BA B 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian kehamilan berisiko di Puskesmas Karangbinangun Kabupaten Lamongan Tahun 2024, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar responden (60,6%) berpendidikan menengah dan sebagian kecil responden (18,3%) berpendidikan berpendidikan dasar.
- 2) Penelitian ini menemukan bahwa ibu yang memiliki status gizi baik sebanyak 87 responden (83,7%), dan ibu dengan status gizi kurang sebanyak 17 (16,3%).
- 3) Hasil penelitian menemukan bahwa hampir sebagian besar responden (41,3%) memiliki kehamilan risiko rendah, dan sebagian kecil responden (19,2%) memiliki kehamilan risiko sangat tinggi.
- 4) Hasil penelitian menemukan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian kehamilan berisiko di Puskesmas Karangbinangun Kabupaten Lamongan Tahun 2024.
- 5) Hasil penelitian menemukan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian kehamilan berisiko di Puskesmas Karangbinangun Kabupaten Lamongan Tahun 2024.

## 5.2 Saran

### 1) Bagi tempat penelitian

Puskesmas Karangbinangun Kabupaten Lamongan dapat melakukan kolaborasi lintas program antara kebidanan dengan program gizi, guna pemberian edukasi dan penanganan pada ibu hamil dengan status gizi kurang, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kecacatan pada bayi baru lahir.

### 2) Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan upaya dalam pemberian penyuluhan atau informasi mengenai kehamilan berisiko, umumnya kepada masyarakat dan khususnya pada ibu hamil sehingga dapat menurunkan angka kehamilan berisiko diwilayah Puskesmas Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

### 3) Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan agar selalu waspada terhadap berbagai faktor kehamilan berisiko yang ada agar dapat segera ditindaklanjuti.

### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah dilakukan penelitian ini hendaknya peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor lainnya yang terkait kehamilan berisiko dan dapat menambah wawasan khususnya kehamilan berisiko.